

**TINJAUAN POTENSI ATRAKSI WISATA PUNCAK LARAS
DI NAGARI PINANG AWAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pariwisata sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AKRAM SYAHDANI
NIM: 18135360/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN POTENSI ATRAKSI WISATA PUNCAK LARAS
NAGARI PINANG AWAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Akram Syahdani
NIM/BP : 18135360/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Potensi Atraksi Wisata Puncak Laras Nagari
Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan
Nama : Akram Syahdani
NIM/BP : 18135360/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

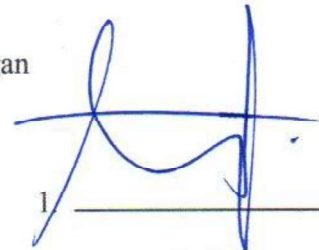
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

1.



2. Anggota : Nidia Wulansari, SE, MM

2.



3. Anggota : Yuke Permata Lisna, S.ST, M.Par

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Akram Syahdani
NIM/TM : 18135360/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Tinjauan Potensi Atraksi Wisata Puncak Laras Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP.19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Akram Syahdani
NIM. 18135360/2018

ABSTRAK

Akram Syahdani, 2023. Tinjauan Potensi Atraksi Wisata Puncak Laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan
Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan,
Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata
Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi wisata Puncak Laras di Nagari Pinang Awan, Kabupaten Solok Selatan yang dilihat dari tiga komponen *Attraction* yang meliputi atraksi wisata alam, atraksi wisata buatan dan atraksi wisata budaya, agar bisa memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung ke wisata Puncak Laras dan pengelola wisata Puncak Laras bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata tersebut agar menjadi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Puncak Laras memiliki potensi atraksi wisata alam yaitu bukit dan panorama dengan keindahan alam yang masih alami. Namun atraksi wisata buatan yang tersedia yang masih terbatas, dan belum adanya atraksi wisata budaya yang memperkenalkan budaya sekitar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan sembilan (9) orang Informan penelitian yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka potensi atraksi wisata pada puncak laras adalah pemandangan alam dari atas bukit dan panoramanya di ketinggian 1.100 Mdpl yang didukung oleh atraksi wisata buatanya berupa spot foto dan gazebo, kemudian potensi atraksi budaya digunakan sebagai penunjang dari potensi atraksi wisata alamnya.

Kata Kunci: Potensi, Atraksi Wisata, Puncak Laras

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan proposal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Tinjauan Potensi Atraksi Wisata Puncak Laras di Nagari Pinang Awan di Kabupaten Solok Selatan”**. penulisan proposal ini bertujuan untuk pembuatan skripsi memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST).

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, dan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Seluruh Dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua Orang tua ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

6. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberikan dukungan dan bantuan dalam proses pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Januari 2023
Penulis

Akram syahdani
Nim. 18135360

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. Aspek-Aspek Teoritis.....	11
1. Daya Tarik Wisata.....	11
2. Potensi Daya Tarik Wisata	12
3. Atraksi wisata.....	13
4. Indikator Atraksi Wisata	15
5. Penelitian Terdahulu	17
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	19
D. Informan Penelitian	20
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A.HASIL PENELITIAN	28
1. Temuan Umum.....	29
2. Temuan khusus.....	31
a. Atraksi wisata Alam	32
B.PEMBAHASAN	39
BAB V	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
A.KESIMPULAN	42
B.SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Wisata Kabupaten Solok Selatan	2
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian	21
Tabel 3. kisi-kisi instrument penelitian	25
Tabel 4. Tinjauan atraksi wisata yang terdapat di puncak laras berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wisata Alam Puncak Laras.....	3
Gambar 2 Daya Tarik Puncak Laras	4
Gambar 3 Ulasan Pengunjung puncak Laras.....	7
Gambar 4 Kerangka Konseptual Tinjauan potensi atraksi wisataPuncak Laras Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan	18
Gambar 5. Peta Wilayah Nagari Pauh duo nan batigo.....	29
Gambar 6. Panorama dari Taman Puncak Laras.....	32
Gambar 7. Pemandangan Gunung Kerinci dari puncak laras	32
Gambar 8 Spot foto dan gazebo di puncak laras	34
Gambar 9. Pesona camping di Puncak Laras.....	34
Gambar 10. Pemandangan dari café puncak laras	34
Gambar 11. Atraksi motor ATV di puncak laras.....	34
Gambar 12. Jenang.....	35
Gambar 13. Atraksi kuda lumping di pauh duo.....	35
Gambar 14. kerajinan tangan dari wol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15 Surat Keterangan dari DPMPTSP.....	48
Gambar 16 Dokumentasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Solok Selatan.....	49
Gambar 17 Dokumentasi dengan BAPPEDA Solok Selatan.....	49
Gambar 18 Dokumentasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Solok Selatan.....	50
Gambar 19 Dokumentasi dengan pengelola puncak laras	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi besar bagi suatu daerah atau negara. Selain itu, pariwisata juga dapat memberikan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Pariwisata saat ini semakin pesat perkembangannya di kota-kota yang menjadi daerah tujuan wisata. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menyebutkan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah". Pariwisata juga merupakan salah satu sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan terhadap perekonomian suatu daerah.

Pariwisata Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Luasnya negara Indonesia membuat Indonesia memiliki keindahan alam dan pariwisatanya yang dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan sektor pariwisata untuk menambah pemasukan dan devisa negara. Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia terus berkembang sampai saat ini, banyak daerah di Indonesia yang berlomba-lomba untuk mengembangkan dan membangun daya tarik wisatanya agar lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Salah satu daerah yang sedang fokus dalam mengembangkan daya tarik wisata adalah Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang hampir seluruh daerahnya mempunyai tujuan wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan, salah satu Provinsi di Sumatera Barat yang berpotensi untuk mengembangkan daya tarik wisatanya adalah Kabupaten Solok Selatan. Kabupaten Solok Selatan salah satu daerah provinsi di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata dan memiliki beragam daya tarik wisata salah satunya wisata alam. Berikut data wisata alam yang ada di Kabupaten Solok Selatan:

Tabel 1. Daftar Wisata Kabupaten Solok Selatan

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata
1.	Kampung Adat Kawasan Saribu Rumah Gadang	Koto Baru	Budaya
2.	Menara Songket	Koto Baru	Budaya
3.	Hot Water Boom Sapan Maluluang	Pauah Duo Nan Batigo	Alam
4.	Puncak Pinang Awan	Pauah Duo Nan Batigo	Alam
5.	Air Terjun tansi ampek	Sungai Lambai	Alam
6.	Irigasi Balun	Koto Parik Gadang di Ateh	Alam
7.	Camintoran	Lubuk Gadang Timur	Alam
8.	Kebuh Teh Liki	Liki	Alam
9.	Air Terjun kembar	Lubuk Gadang Selatan	Alam
10.	Air Terjun Kupitan	Lubuk Gadang Selatan	Alam
11.	Goa Batu Kapal	Sungai Kunyit	Alam

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Selatan 2022

Tempat-tempat wisata tersebut memiliki keindahan, keunikan, dan ciri khas masing-masing. Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Solok Selatan yang sedang dikembangkan yaitu Puncak Laras atau Juga Dikenal Dengan Puncak Pinang Awan. Puncak Laras merupakan salah satu daya tarik wisata

yang dengan tema alam dan cukup diminati oleh wisatawan di Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 1 Wisata Alam Puncak Laras
Sumber: instagram puncak laras (2022)

Puncak Laras adalah salah satu destinasi wisata yang dikelola oleh warga setempat yang bernama pak Slamet (37 tahun) dan telah dibuka pada pertengahan tahun 2018 dengan mengusung konsep wisata alam yang menawarkan keindahan alamnya, serta beberapa spot foto yang sengaja dibuat sedemikian rupa sehingga lebih menarik. Puncak laras terletak di Jorong Pinang Awan, Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Objek wisata ini berada tidak jauh dari objek wisata Hot Water Boom, untuk pergi ke Puncak Laras bisa menggunakan transportasi seperti mobil dan motor milik pribadi karena kendaraan umum belum tersedia untuk menuju wisata ini.

Wisata Puncak laras sangat berpotensi menjadi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi, Puncak Laras menyuguhkan pemandangan yang indah di ketinggian 1100 mdpl dengan udara yang sejuk serta dipenuhi

berbagai jenis tanaman hias. Puncak Laras menyediakan beberapa spot foto yang memudahkan pengunjung untuk mengambil foto.



Gambar 2 Daya Tarik Puncak Laras
Sumber: instagram puncak laras 2022

Keindahan Puncak Laras mampu menarik perhatian wisatawan. Berikut ini adalah tabel jumlah kunjungan wisatawan Puncak Laras dari bulan ke bulan yaitu 7 bulan terakhir di tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan jumlah tiket yang terjual di Puncak Laras tahun 2021

Bulan	Jumlah Kunjungan
Juni	8.553
Juli	11.922
Agustus	12.945
September	8.731
Oktober	10.690
November	8.828
Desember	11.394

Sumber: Pengelola Taman Puncak Laras Park

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Puncak Laras memiliki potensi wisata. Menurut Suarka (2010) menjelaskan bahwa “potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan

dilihat lebih jauh lagi, hal ini agar semua kelebihan dan potensi tersebut bisa dikembangkan secara maksimal dan sempurna. Tentu semua tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik pemerintah maupun masyarakat setempat.

Potensi pariwisata dapat berkembang dengan cara mengembangkan daya tarik wisatanya. Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah “segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keaneka-ragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Amerta (2019: 4) menyatakan bahwa, “daya tarik wisata harus memiliki 4 komponen dasar yang biasa disebut dengan komponen 4A sebagai pemicu atau infrastruktur dalam pembangunan pariwisata, salah satunya adalah *Attraction* (Atraksi). Menurut Sunaryo (2013), *attraction* atas 3 komponen utama yaitu atraksi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan/*artificial*. Menurut Marpaung, dalam Mulyo, (2005) Daya tarik wisata alam, bersumber dari kondisi alam yang ada termasuk juga kedekatan dengan alam sekitar atau lingkungan seperti wisata pantai, wisata bahari, wisata alam pegunungan, wisata daerah liar dan terpencil, wisata taman dan daerah konservasi.

Berikutnya Daya tarik budaya, suatu wisata memiliki obyek yang bersumber dari kondisi sosial budaya masyarakat ataupun peninggalan seperti

kondisi adat istiadat masyarakat, kondisi sosial masyarakat, dan acara tradisional.

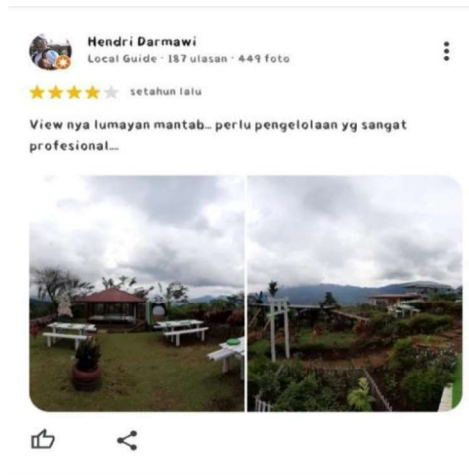
Selanjutnya Daya tarik buatan manusia (termasuk artifisial/khusus) merupakan daya tarik yang mengembangkan sesuatu yang bersumber dari buatan manusia, atau termasuk sebagai daya tarik khusus seperti: Taman hiburan rakyat, festival-festival musik, festival tahunan atau lokasi ajang perlombaan (perahu, motor cros, dll).

Berdasarkan observasi pra penelitian penulis pada tanggal 10 september 2022, penulis menemukan bahwa puncak laras belum memiliki dokumen tertulis yang pernah dilakukan, sehingga berdasarkan penemuan tersebut objek wisata Puncak Laras Park belum pernah dijadikan objek penelitian, dan penulis menemukan beberapa masalah terkait dengan *Attraction* yang meliputi atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya dan atraksi wisata buatan pada wisata Puncak Laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan.

Menurut observasi pra penelitian yang penulis lakukan atraksi wisata alam yang disajikan di wisata puncak laras cukup menarik, dengan view yang disajikan berupa pegunungan serta tempat yang luas untuk menikmati pemandangan tersebut dapat dilihat dari ulasan pengunjung pada social media. Beberapa atraksi wisata yang dapat dilakukan di wisata puncak laras yaitu, swafoto dengan spot foto yang disediakan, mengendarai mobil ATV untuk menikmati track alam yang ada, dan melakukan aktifitas camping dengan lahan yang sediakan.

Atraksi wisata buatan yang ditawarkan daya tarik wisata ini masih cukup terbatas dan perlu pengembangan seperti membuat *outbound* dan

menambah permainan anak-anak, melihat cukup luasnya area kawasan yang ada potensi atraksi yang lain sangat mungkin untuk diadakan.



Gambar 3 Ulasan Pengunjung puncak Laras
Sumber : Instagram Puncak Laras (2022)

Permasalahan lain yaitu belum adanya atraksi wisata budaya yang ditawarkan, dapat dilihat dari pedagang yang berjualan disekitar kawasan hanya menjual dan menawarkan makanan dan minuman cepat saji saja, tidak ada ciri khas daerah tujuan wisata seperti makanan khas atau *souvenir*, dan belum adanya acara tradisional yang memperkenalkan budaya daerah sekitar untuk dinikmati pengunjung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, Permasalahan ini jika terus dibiarkan akan mengakibatkan eksistensi wisata Puncak Laras menurun dan tidak berkembang, maka diperlukannya tinjauan potensi pada wisata Puncak Laras agar bisa memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung ke wisata Puncak Laras dan pengelola wisata Puncak Laras bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata tersebut agar menjadi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. sehingga penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Potensi Atraksi Wisata Puncak Laras Di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya dokumentasi tertulis yang pernah dilakukan di Puncak Laras
2. Terbatasnya atraksi wisata buatan Puncak Laras, meskipun masih ada lahan yang kosong
3. Belum adanya atraksi wisata budaya berupa makanan tradisional yang dapat dinikmati oleh pengunjung sedangkan masih ada lahan kosong yang tersedia.
4. Belum adanya atraksi wisata budaya berupa acara tradisional yang memperkenalkan budaya daerah sekitar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian ini untuk mendeskripsikan Potensi Wisata Puncak laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan yang ditinjau dari Atraksi Wisata Alam, Atraksi Wisata Budaya Dan Atraksi Wisata Buatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Potensi

Wisata Puncak laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan yang ditinjau dari 3 komponen *Attraction* yaitu, Atraksi Wisata Alam, Atraksi Wisata Budaya, Dan Atraksi Wisata Buatan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk meninjau Potensi Wisata Puncak laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan Potensi Wisata Puncak Laras di Nagari Pinang Awan Kabupaten Solok Selatan yang ditinjau dari 3 komponen *Attraction* (Atraksi) yaitu, atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya dan atraksi wisata buatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola, masyarakat dan pemerintah setempat sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan dan pengelolaan dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi pada daya tarik wisata ini.

2. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan penelitian di Universitas Negeri Padang khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang daya tarik wisata.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dipelajari sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan sebagai dasar penelitian yang sama pada objek dan lingkup penelitian yang berbeda dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis berikutnya.

4. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan daya tarik wisata dan sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir perkuliahan serta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aspek-Aspek Teoritis

1. Daya Tarik Wisata

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Yang dimaksud dengan daya tarik wisata yaitu: “Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Menurut Utami (2016: 132) “Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Sedangkan menurut Hanief dan Pramana (2018: 36) “daya tarik wisata yaitu segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan, dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang kesuatu daerah tertentu”.

Menurut Muljadi (2014: 89) menyatakan sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan. Daya tarik wisata yang kuat akan menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Daya tarik wisata terbagi dalam 3 jenis yang dikelompokkan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah suatu daerah yang